



**UNIVERSITAS ANDALAS**  
**UNIVERSITAS ANDALAS**  
**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN**  
**DETEKSI DINI KANKER SERVIKS METODE IVA**  
**DI PUSKESMAS PAUH KAMBAR**  
**TAHUN 2020**

Oleh :  
**ASMARA RAHAYU ERLINDA**  
**No.BP. 1711216013**

**Pembimbing I : Dr.dr.Dien Gusta Anggraini Nursal, M.K.M**  
**Pembimbing II : Dr. Yessy Markolinda, S.Si., M.Repro**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**  
**UNIVERSITAS ANDALAS**  
**PADANG, 2020**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**Skripsi 22 Juli 2020**

**ASMARA RAHAYU ERLINDA, NO.BP :1711216013**

**Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Deteksi Dini Kanker Serviks  
Metode IVA Di Puskesmas Pauh Kamar Tahun 2020**

xi + 90 halaman + 32 tabel + 8 lampiran

**ABSTRAK :**

**Tujuan Penelitian**

Kasus penyakit kanker serviks di Sumatera Barat meningkat dari tahun ke tahun yaitu 117 kasus pada tahun 2017, 196 kasus tahun 2018 dan 223 kasus tahun 2019. Rendahnya partisipasi masyarakat untuk melakukan deteksi dini merupakan faktor penyebab tidak langsung tingginya prevalensi kanker serviks. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku wanita usia subur dalam melakukan deteksi dini kanker serviks metode IVA di Puskesmas Pauh Kamar Kabupaten Padang Pariaman tahun 2020.

**Metode :**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional* yang dilakukan dari bulan Januari sampai Juli 2020. Populasi penelitian ini adalah wanita usia subur yang berkunjung ke Puskesmas Pauh Kamar dengan jumlah sampel sebanyak 91 orang. Metode pengambilan sampel menggunakan *random block sampling*. Pengumpulan data dengan wawancara menggunakan kuesioner. Data dianalisis dengan uji statistik *Chi-Square* dan regresi logistik dengan tingkat kepercayaan 95%.

**Hasil :**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 63,7% belum pernah melakukan deteksi dini kanker serviks. Hasil uji statistik menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara umur ( $p=0,001$ ), sikap ( $p=0,000$ ), akses informasi ( $p=0,019$ ), dukungan suami ( $p=0,000$ ) dan dukungan tenaga kesehatan ( $p=0,007$ ) dengan pemeriksaan IVA. Hasil analisis multivariat menunjukkan bahwa variabel yang paling dominan mempengaruhi perilaku WUS adalah umur ( $p=0,006$ ) dan OR 8,818 yang artinya responden dengan kelompok umur resiko tinggi memungkinkan melakukan tes IVA sebesar 8 kali dibandingkan dengan responden yang beresiko rendah.

**Kesimpulan**

Umur merupakan faktor paling dominan mempengaruhi perilaku WUS dalam deteksi dini kanker serviks. Disarankan tenaga kesehatan agar lebih meningkatkan dukungannya kepada wanita usia subur (WUS) tentang deteksi dini kanker serviks.

**Daftar Pustaka** : 48 (2008-2019)

**Kata Kunci** : Kanker serviks, IVA, umur, sikap, akses informasi, dukungan suami, dukungan tenaga kesehatan

**PUBLIC HEALTH FACULTY  
ANDALAS UNIVERSITY**

**Undergraduate Thesis, 22<sup>th</sup> July 2020**

**ASMARA RAHAYU ERLINDA, NO.BP :1711216013**

**Factors Associated with Early Detection of Cervical Cancer Method IVA in  
Pauh Kamar Health Center in 2020**

xi + 90 pages + 32 tables + 8 attachment

**ABSTRACT**

**Objective**

Cervical cancer cases in West Sumatra have increased from year to year, namely 117 cases in 2017, 196 cases in 2018 and 223 cases in 2019. The low participation of the community in conducting early detection is an indirect cause of the high prevalence of cervical cancer. This study aims to know the factors related to the behavior of women of childbearing age in early detection of cervical cancer with the IVA method at the Pauh Kamar Health Center, Padang Pariaman Regency in 2020.

**Method :**

This research is a quantitative study with cross sectional design conducted from January to July 2020. The population of this research is women of childbearing age visiting Pauh Kamar Health Center with a total sample of 91 people. The sampling method uses random block sampling. Data collection by interview using a questionnaire. Data were analyzed by Chi-Square statistical test and logistic regression with a confidence level of 95%.

**Results:**

The results showed that 63.7% had never carried out early detection of cervical cancer. Statistical test results show that there is a significant relationship between age ( $\rho = 0.001$ ), attitude ( $\rho = 0,000$ ), access to information ( $\rho = 0.019$ ), husband's support ( $\rho = 0,000$ ) and support of health workers ( $\rho = 0.007$ ) with IVA examination. The results of multivariate analysis showed that the most dominant variables affecting the behavior of WUS were age ( $\rho = 0.006$ ) and OR 8.818, meaning that respondents with high-risk age groups made it possible to do an IVA test 8 times compared to respondents at low risk.

**Conclusion**

Age is the most dominant factor influencing WUS behavior in early detection of cervical cancer. It is recommended that health workers increase their support to women of childbearing age (WUS) about early detection of cervical cancer.

**Bibliografi** : 48 (2008-2019)

**Keywords** : Cervical Cancer, IVA, Age, Attitude, Access to Information, Husband's Support, Support for Health